

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Millennium Development Goals (MDGs). Jakarta: United Nation; 2008.
2. WHO. Sustainable Development Global solutions Network (SDGs). Jakarta: United Nation; 2015.
3. Ditjen PP&PL Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Sekretariat jendral Profil Kesehatan Indonesia; 2014.
4. Ditjen PP&PL Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Direktorat Jendral PP&PL; 2015.
5. Dinas Kesehatan Sumbar. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2012. Padang: Dinkes Sumbar; 2013.
6. Dinas Kesehatan Sumbar. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2015. Padang: Dinkes Sumbar; 2016.
7. Dinkes Kota Padang. Data HIV Positif. Padang: Kasi P2P; 2016.
8. Prosiding APHC. Solving Public Health Problem Through Innovation. Padang: FKM Unand; 2015.
9. Basuki. Penggunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Meningkat Jakarta: Kompas; 2013.
10. Andre. Penggunaan Narkoba Di Sumbar Meningkat. Padang: Haluan; 2015.
11. Humas Satpol PP. Satpol PP News 22 Februari 2016. Padang: Facebook; 2016.
12. Elsy. Prostitusi Anak Coreng Wajah Padang. Padang: Padang Ekspres; 2016.
13. Irwan Dedi. Remaja Di Pusaran Prostitusi. Padang: Padang Ekspres; 2016.
14. Virmando Debi. Para Pria Kabur, Wanita Dijaring. Padang: Padang Ekspres; 2016.
15. Kemendikbud. Data Pokok Pendidikan Jenjang SMA-SMK Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah; 2015.

16. Prihastita N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Oleh Pelajar SMA 8 Padang Tahun 2012 [Skripsi]. Padang: FKM UNAND; 2012.
17. Setyaningrum S. Pelayanan keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media; 2015.
18. Susanto Clever. Penyakit Kulit dan kelamin. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
19. Kumala Intan Sari. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
20. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
21. Notoadmodjo Soekidjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
22. Ahmad K. Promosi Kesehatan. Jakarta: Gaja Grafindo Persada; 2012.
23. Notoadmodjo Soekidjo. Konsep Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
24. Notoadmodjo Soekidjo. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
25. Kamus Kesehatan. Definisi Perilaku Berisiko. 2016; Available from: <http://www.kamus-kesehatan.com/page/040116/definisi-perilaku-berisiko-hiv-aids/>.
26. Wulandari Y. Hubungan Pengetahuan Tentang *HIV/AIDS* Dengan Perilaku Pencegahan Berisiko HIV/AIDS [Jurnal]. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
27. Mustikawati R. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Berisiko Tertular HIV/AIDS [Jurnal]. Denpasar: Fakultas Kedokteran Denpasar; 2015.
28. Sucipto A. Hubungan Pengetahuan Tentang *HIV/AIDS* Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja [Jurnal]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.
29. Nurachman E. Faktor Pencegahan *HIV/AIDS* Akibat Perilaku Berisiko Tertular Pada Siswa SMP [Jurnal]. Depok: Universitas Indonesia; 2009.

30. PKBI. Macam-Macam Perilaku Seksual. 2016; Available from: http://pkbi-biy.info?page_id=3483/1432016.Maret2016.
31. Sari P. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berisiko Remaja [Jurnal]. Makasar: Badan Litbag Kesehatan; 2009.
32. Jariah A. Faktor Lingkungan dan Media Masa Dengan Perilaku Berisiko Tertular *HIV/AIDS* Pada Remaja [Jurnal]. Bulukumba: Universitas Hasanudin.
33. Kusmiran Eny. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
34. Lestari H. Perilaku Berisiko Remaja Di Indonesia Menurut Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) Tahun 2007 [Jurnal]. Jakarta: Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat; 2007.
35. Kurnia F. Lebih Jauh Tentang Tindik. 2011 [cited 2016]; Available from: <http://www.mediaindonesia.com/mediaperempuan/index.php/read/2009/03/03/1216/3>.
36. Utami G. Hubungan Perilaku Berisiko Dengan Infeksi HIV Pada Anak Jalanan [Jurnal]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2014.
37. Hidayat Aziz Alimul. Metodologi Penelitian Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
38. Pratiwi N. Hubungan Karakteristik Remaja Terkait Risiko Penularan HIV/AIDS Dan Perilaku Seks Tidak Aman Di Indonesia [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2011.
39. Santrock JW. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Identitas Remaja. Kencana Prenada Media; 2011 [cited 2016 1 Juni]; Available from: Catatan.blogspot.co.id/2011/01/pengaruh-teman-sebaya-terhadap.html?m=1.
40. Yulianingsih E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Berisiko Tertular *HIV/AIDS* Pada Siswa SMA [Jurnal]. Gorontalo: Politeknik Kemenkes Gorontalo.
41. Haidartamini. Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja. 2012; Available from: haidartamini.blogspot.co.id/2012/12/peranan-orang-tua-dalam-pembentukan.html?m=1.
42. Efrida A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Badouse Media; 2011.

43. Sujarweni Wiratna. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: Gava Media; 2014.
44. Hardiana N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Di SMA-N 3 Solok Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: UNAND; 2015.

